



Jogja Bypass

Pemkot Awasi Operasional 568 Bank Sampah

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan monitoring terhadap operasional sejumlah bank sampah di wilayahnya. Pamantauan ini dilaksanakan, guna memastikan kesiapan bank sampah dalam membantu pengelolaan limbah mandiri di lingkungannya.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Kelompok Substansi Pengembangan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Christina Endang Setyowati, menjelaskan bahwa kegiatan monitoring dilaksanakan mulai 17 Mei sampai 2 Juni 2022. Setiap harinya, ada empat kelurahan yang jadi sasaran. "Monitoring kita lakukan di 568 bank sampah yang tersebar di 45 kelurahan se-Kota Yogya. Ini salah satu upaya Pemkot untuk mengurangi

alokasi sampah yang dibuang menuju TPST Piyungan," urai Christina, Kamis (26/5).

Sejauh ini, sudah 25 kelurahan yang telah dimonitoring oleh tim, yang personelnnya terdiri dari DLH, Koordinator di setiap Kemantren, hingga Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta. Bank sampah yang dipantau, jelasnya, didampingi oleh Fasilitator Kelurahan di masing-masing wilayah.

"Kami ingin mengetahui kondisi, kegiatan, gerakan, dan aksi bank sampah di lingkungannya. Karena ini berbasis RW, ya, sehingga butuh dorongan, agar setiap rumah melakukan pemilahan dan pengelolaan di rumah," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005